

ARSITEKTUR MODEREN DAN PASCA MODEREN

PERTEMUAN KESEBELAS – TATAP MUKA + DUKUNGAN MULTIMEDIA + DISKUSI

INGGRIS DAN AMERIKA AWAL ABAD 19 EROPA DARATAN AWAL ABAD 19

INGGRIS DAN AMERIKA AWAL ABAD 19

▪ MASYARAKAT INGGRIS AWAL ABAD 19

1. The Prince Regent – 1762–1830, bagian dari kerajaan Eropa → selera ekstravagan namun semakin berkurang dalam hal kekuasaan = menurun kekuatannya.
2. John Nash – Arsitek besar kerajaan, 1752 – 1850, senantiasa mempertahankan tujuan utama secara cermat.
3. Royal Pavilion – Karya Nash, Brighton, 1815 – 1821.
4. Manchester Town Hall – Karya Francis Goodwin, 1822 – 1824.
5. Proporsi Kekayaan Nasional vs Kelas Sosial –
 - 20 % → Kelas Kemewahan + Kemuliaan – Para *Baronets* (gelar kebangsawanan di atas Knight), Para *Knights* (gelar kebangsawanan di bawah Baronet), Para *Squires* (tuan tanah) + *Upper Clergy* (Pemuka Agama), Pedagang, Bankir, Pegawai Tinggi Sipil.
 - 50 % → Kelas Gentry (kalangan atas karena kelahiran) – Dokter-dokter Kelas Atas, Para Profesional, Angkatan Darat dan Laut, Pemuka Agama + *Freeholders* (pemegang kelas sosial tertentu), Pemilik Kapal, Pedagang, Ahli Rekayasa, Arsitek + Pegawai Hotel, Pegawai Toko, Kepala Pengrajin + Petani.
 - 30 % → Kelas Artisans (pekerja seni) + Pekerja Terampil – Pekerja Pertanian, Penambang, Pekerja Jalan Raya dan Saluran + Pembantu + Tentara dan Pelaut + Orang Miskin, Pengembara, Tahanan, Orang Gila.
6. The Middle Class – Keluarga dan perilaku mereka → mendominasi kehidupan sosial sejalan dengan kekayaan mereka yang mendominasi kehidupan ekonomi.
7. The Designer Craftsmen – Para pelindung tradisi ini praktis menderita akibat dampak industrialisme.
8. Navigator – Pekerja perjalanan merupakan the archetypal wage – slave (model budak belian) yang menjadi andalan pencapaian praktis besar di dunia industri.
9. The Farm Workers – Merupakan bagian dari masyarakat dengan hak rendah dan miskin dalam segala hal dan sering hidup dalam kondisi yang mengenaskan.

▪ ROBERT OWEN DAN FACTORY CHILDREN

1. Robert Owen – Arsitek Inggris.
2. Factory Children – Pekerja pabrik kelompok umur anak-anak.
3. The Cotton Mill – 1834, dipenuhi kegiatan membuat sketsa, menggambar, dan menjala katun.

4. The School Building of New Lanark – Owen menciptakan masyarakat yang mampu self employing – self supporting – self educating – self governing.
5. Community of 2000 – Owen merancang tempat untuk 2000 orang, pernah dimuat dalam Crisis Magazine : "Apabila kita belum dapat melakukan rekonsiliasi seluruh pendapat, mari kita berupaya keras untuk mempersatukan hati kita".

▪ **SISTEM KONTRAK**

1. Arsitek abad 18 dan 19 – Seringkali adalah pengrajin juga. Memiliki hubungan dekat dengan para buruh + para pengrajin yang disewanya langsung di lapangan akan tetapi mereka menentukan sendiri upahnya. Cara ini digunakan oleh Soane dan Nash pada pembuatan Townscape abad 18 dan awal abad 19 seperti Langham Place, 1813 – 1825.
2. Ahli Rekayasa – Pencapaian terbesar ahli rekayasa jalan raya dan saluran, salah satunya Telfond, adalah Menai Bridge, 1819 dan Pont Cysylltan Aqueduct, 1805.
3. Quantity Surveyor – Tumbuhnya kapitalisme + pengenalan Sistem Kontrak di awal abad 19 → Para Arsitek + Ahli Rekayasa mulai bekerja sama dengan Quantity Surveyor yang berperan sebagai penanggungjawab pembiayaan proyek.
4. Kontraktor – Demikian pula halnya dengan Kontraktor → secara langsung mempekerjakan + mengawasi para pekerja. Untuk pekerjaan gedung → para buruh + pengrajin menjadi orang-orang upahan, dan untuk pekerjaan rekayasa → yang dipekerjakan para mandor + pelaut → The Church Tunnel di atas lintasan KA London - Birmingham.

▪ **LONDON MILIK NASH**

1. Cumberland Terrace – 1829, dirancang oleh Nash + James Thompson → mengekspresikan kebesaran teater + desain IONIK yang kaya menjadikannya sebagai salah satu tempat paling palatial di teras Regents Park.
2. Rencana Nash – Rencana ambisius ini merupakan bagian dari Regent Street, yang menghubungkan Portland Place + Regents Park yang baru di utara dengan tempat tinggal Prince Regent yaitu Carlton House di selatan.
3. Regent Street – Jalan yang terinspirasi geometri → hasil dari menghubungkan sejumlah gedung-gedung eksisting menjadi suatu rancangan arsitektur yang koheren dan sekaligus untuk memilih rute ekonomis melalui properti bernilai rendah.
4. The Quadrant – 1812-1820, cara Nash untuk menghubungkan Regent Street menuju vista Carlton House.
5. Carlton House – Tidak lagi memadai bagi kebutuhan Prince Regent → dihancurkan pada saat berpindah ke Buckingham House sekarang Buckingham Palace dan Nash dijadikan Carlton House Terrace, 1827-1832. Penggabungannya dengan Duke of York steps menciptakan hubungan dengan Mall dan istana baru.
6. The Haymarket Theatre – 1821, dipindahkan oleh Nash untuk memperkuat vista dari St. James Square.

- **THE CLASSICAL REVIVAL = KEBANGKITAN KEMBALI LANGGAM KLASIK**
 1. Parthenon – Kuil, Atena, Yunani, 5 SM, *the great original* langgam klasik.
 2. Three Orders – Perbendaharaan dasar Arsitektur Klasik = *three orders* → *Greek Doric, Ionic, dan Corinthian*. Terdiri atas 2 bagian besar : Kolom dan Entablature. Kolom : Shaft + Capital + Abacus dan Entablature : Architrave + Frieze + Cornice.
 3. University College – Salah satu karya *Classical Revival*, William Wilkins, 1827, memiliki wajah depan kuil Parthenon sedang membelakangi gedung modern.
 4. Bank of England – Kantor Cabang Liverpool, Charles Cockerell, 1845, langgam Barok + detil Yunani. Langgam Renaisan digunakan pada *attic + broken pediment*. Di bawah *attic* digunakan order klasik + *entablature*.
 5. British Museum London, Robert Smirke, 1823-1847, memiliki wajah kuil yang membentuk basis desain.

- **THE GENTLEMAN'S CLUB YANG MEWAH DAN NYAMAN**
 1. Klub-klub di St. James – Athenaeum, Decimus Burton, 1928, Traveller, Barry, 1929-1931 dan Reform, Barry, 1837-1841.
 2. The Reform Club – Pusat Cortile dari Renaissance Palazzo.
 3. Henry Hunt – Seorang gentleman awal abad 19, petani pendukung reformasi, 1819.
 4. Perabotan – Salah satu dari begitu banyak penemuan para borjuis. Victorian → konsep kenyamanan rancangan dan perkembangan perabotan, untuk tempat duduk yang tidak sopan → perkembangan dengan banyak kontribusi dari GC.
 - Classical Style Typical 18th Century Chair, Norman Palmer, 1764 → diukir + diberi bantalan → meningkatkan kepantasan dan dekorum.
 - Greek Style Chair, Thomas Hopes Household Furniture and Decoration, 1807. Egyptian Style Hope Chair → penemuan arkeolog yang berbeda dari Roma telah membangkitkan terobosan ke luar dari langgam abad 18.
 - The Modern Style of Cabinet Work 1832 → kursi dengan tempat duduk yang dapat disesuaikan dengan keinginan.
 - Pre Victorian Chair yang diberi bantalan, 1832 → sejak saat itu hampir seluruh sisa rancangan Abad 18 menghilang.

- **PUGIN AND SCOTT**
 1. Augustus Pugin, 1812 – 1853 dan Gilbert Scott, 1811 – 1878.
 2. Salisbury Cathedral – 1220 – 1265, archetype English Gothic abad 13 → sumber inspirasi Pugin yang telah mengenal gereja tersebut dengan sangat baik.
 3. St Wilfred Hulme – 1839 – 1842 dan St. Giles Cheadale – 1841 – 1846, gereja-gereja karya Pugin. Beliau Juga merancang missal untuk St. Giles Cheadale yang terbuat dari beledu + tembaga. Chalice dari perak, 1849, St. Marie Hadfield.
 4. St. Giles Camberwel – 1842 – 1844, gereja karya Scott.

- **THE HOUSES OF PARLIAMENT**
 1. Romantisisme – Pugin merealisasikan rencana Barry dengan romantisisme

- tinggi yang dapat terlihat jelas dari sungai Thames.
2. The House of Parliament – 1836 – 1868, Gedung-gedung Parlemen baru berdekatan dan berhubungan baik secara fisik maupun arsitektural dengan gedung-gedung Abbey. Dengan urutan sebagai berikut : Victoria Tower, Royal Gallery, House of Lords, Westminster Hall, Fasilitas Umum dan Clock Tower.
 3. Mikro Kosmos – Terhadap Westminster Hall, Barry's Plan sangat klasik dan simetris yang diorganisasikan sebagai mikro kosmos dari British Constitution.
 4. Victoria Tower – Bagian paling monumental dari rancangan Barry + Pugin.
 5. Singgasana Seremonial – The House of Lords memiliki singgasana seremonial yang merupakan tipikal interior Pugin yang inventif dan penuh intrik.

▪ **THE BOURGEOIS COUNTRY HOUSE**

1. The Mainfront Harlaxton Hall – Anthony Salvin, 1799 – 1881, 1834 + William Burn, 1789 – 1870 → Jacobethan Style yang berlebihan.
2. Scarisbrick Hall – High Anglican Pugin, 1837, untuk milyuner Katolik Charles Scarisbrick → Koridor + sistem pencahayaan tidak ortodok → pencahayaan alami melalui langit-langit.
3. Upholstered chair – Gothic style carved wooden frame, Pugin, 1840 → untuk Scarisbrick Hall.
4. Metal framed easy chair – Dengan bantalan di bagian punggung + tangan, Sedley of Regent Street, 1862.
5. Kostum para Pria Victorian – Sejak pertama kali tetap merupakan pakaian standar berburu dengan berkuda.

▪ **COAL AND IRON = BATU BARA DAN BESI**

1740 – 1820 → Produksi pig iron, Inggris mencapai 600 ribu ton.

Akhir abad 18 → *Open-cast coal-mine* tipikal masih dikerjakan secara manual.

1820 → menggunakan mesin.

1829 → *Pit-head Gear Rocket*, Stephenson, memenangkan hadiah → basis lokomotif.

1840 → Jalur KA Inggris menghubungkan area industri dengan pelabuhan.

1985 → Para *railway navy* melengkapi dirinya termasuk untuk bela diri.

▪ **THE ENGINEERS I**

1. Palm-House – Burton + Turner, Kew Gardens, 1845.
2. Coal-Exchange – Bunning, 1846 → menyembunyikan kubah besar dari besi + kaca di balik fasade Neo Greek konvensional.
3. Jembatan KA tubular – Robert Stephenson, 1846 → Jembatan Jalan Gantung, Telford, 1824 – 1826 + Jembatan-jembatan Conwy, Wales Utara, dengan gambaran istana abad 14.

▪ **THE ENGINEERS II**

1. Robert Stephenson – 1803 – 1859 → ahli rekayasa + Anggota Parlemen Konservatif.
2. Britannia Bridge – Robert Stephenson, 1850, membentangkan rel KA di atas tiang-tiang tubular dari metal di atas Selat Menai. Sama halnya

dengan di Conwy + Clifton → konsep simplisiti rekayasa diekspresikan + detil-detil historis.

3. Clifton Suspension Bridge – Brunel, 1830-1863, tiang-tiang langgam Mesir sangat cocok dengan kebesaran konsepnya.
4. Bath Station – Brunel → Atap kayu peron, karyanya yang memiliki lebar di luar kebiasaan.

▪ **NILAI-NILAI REPUBLIKAN**

Kekuatan republikan dalam pemerintahan federal → membantu tumbuhnya industri. Idealisme Republikan menuntut langgam Greek-Revival. Perumahan Bourgeois → ditandai Colonadde Row di New York, 1835, AJ Davis. Teras rumah batu coklat + kolom-kolom Corinthian yang memiliki dua kali tinggi.

1. Lowell Offerng – Majalah rumah tangga dilengkapi tempat madu + lebahnya → merupakan gambaran diri Lowell.
2. Bay State Mills – Lawrence Massachusetts, 1845, pabrik yang terorganisasi.
3. Quincy Marker – Boston, Massachusetts, Alexander Paris, 1928.
4. Tremont House – Boston Massachusetts, Isaiah Rogers, 1928-1929, hotel mewah.
5. Merchants' Exchange – Philadelphia, William Strickland, 1832 – 1834, Neo-Greek → kubah bertumpu di atas monumen dari Lyskrates, Athens.
6. Colonadde Row, AJ Davis, 1835 → Rumah tinggal sangat besar dengan deretan kolom-kolom.

▪ **PERGERAKAN MENUJU BARAT**

1. 1776-1848 – Ekspansi Amerika Serikat ke barat.
2. Communal Earth-lodge – Bangsa Hidatsa, Dakota Utara.
3. Tipi – Plains Indians nomaden → kerangka tiang-tiang biron + penutup binatang + struktur bongkar-pasang.
4. Awal abad 19 – Perkampungan benteng bangsa Iroquois, timur laut AS.
5. Awal abad 19 – Log house, bangsa Creek, tenggara AS.
6. 1805, Log Building – New Salem Illinois → arsitektur sederhana tipikal para bangsa yang pertama kali menetap.
7. Lokomotif – Baldwin, paruh kedua abad 19 → bermakna + simbol romantis dari pengenalan kapitalisme ke arah barat.
8. The State Capitol – Indianapolis, Town and Davis, 1831-1835 → pemantapan order.
9. Burnet House → Hotel Cincinnati, 1839, Isaiah Rogers, datangnya komersial.

▪ **DEMOKRASI SELATAN**

1. The City – Rencana = tata-kota Savannah, Georgia, 1856 → mengikuti order + keteraturan kota kolonial Yunani Kuno.
2. Savannah House – Tipikal, 1819 → ditata di sekitar open space terpusat. 1840 Savannah House memiliki variasi yang lebih luas → hal ini dimungkinkan dengan kerangka dimensional yang ketat + keterbatasan langgam klasik.
3. Town House – Tipikal dengan balkon-balkon besi, New Orleans, 1837.
4. The Plantation – Chalmette, Louisiana, 1820, salah satu plantation house. Bentuk dasar Plantation House Louisiana Abad ke 19 : atap lebar + atap parasol melindungi rumah dari hujan dan matahari + balkon-balkon yang

meningkatkan aliran udara + jendela-jendela penuh meningkatkan ventilasi + jalusi selain memungkinkan udara masuk juga meningkatkan privacy. Contoh lain, The George Polk Mansion, Rattle and Snap, 1845, Columbia, Tennessee.

▪ **PERABOTAN SHAKER DAN WINDSOR**

1. Shaker Barn, 1823, Hancock, Massachusetts.
2. Comb-back Windsor, 1800, British Chippendale awal, kaki cabriole atau bentukan lengkung diakhiri ornamen pada bagian dasar.
3. American Fan-back Windsor Arm-chair, 1800, sandaran berbentuk sisir dan tempat duduk saddle.
4. American Bow-back Windsor Settee, 1800.
5. English Bow-back Windsor, awal Abad 19, dengan samaran berbentuk busur dan splat atau bagian tengah sandaran berbentuk roda pedati, turned legs atau kaki berbentuk pipa dan stretcher berbentuk H.
6. English Scroll-back Windsor Side-chair, pertengahan abad 19, dari pabrik perabotan High Wycombe, tiang sandaran scroll.
7. American Belter-side-chair, 1850, dengan rosewood yang dilaminasi.
8. Shaker-side-chair, pertengahan abad 19, sandaran ladder dan material maplewood.

▪ **AHLI REKAYASA AMERIKA SERIKAT**

1. Farm Machinery – Banyak mesin termasuk penuai (Mc.Cormick) diproduksi AS.
2. The Suspension Bridge, Jacob's Creek Bndge – Finley, 1801 → Prinsip-prinsip jembatan gantung : lihat gambar. Jembatan jembatan ciptaan Finley memiliki side parapets yang terintegrasi dengan deck → menahan tekuk akibat beban angin. Double Deck Roebling memiliki kekuatan yang lebih besar.
3. The Trussed Bridge, Ithiel Town Truss – 1819 → Truss Bridge awal yang seluruhnya terbuat dari kayu + hailed intersections. Howe Truss, 1841, → gabungan kayu pada baglan silang + batang besi vertikal. Pratt Truss → menukar kayu dengan batang besi, lebih efisien dan secara statik sangat menentukan. 1844 seluruhnya terbuat dari besi → The Pratt Trenton Viaduct di atas sungai Delaware. Prinsip-prinsip : Kolom batu + gaya tarik diagonal didukung oleh minor tie rods + gaya tekan vertikal terbesar di dekat tepian jembatan diperkuat.

EROPA DARATAN AWAL ABAD 19

▪ **ROYAL BAVARIA**

1. Bavaria – Saat itu Munich berada di daerah tersebut.
2. Marktplatz – Weinbrenner, 1804-1824, Karlsruhe → model skema pusat pemerintahan : komposisi simetris murni + sumbu melalui struktur yang memisahkan gereja + sekolah dengan balai kota.
3. Glypothek – Kienle, 1816- 1830, Munich → ruang pameran patung berlanggam Neo-Klasik = penerapan ide-ide Durand.
4. Royal Palace = Old Palace – Bartber, 1837-1841, Atena, berlanggam Klasik.
5. War Office - Kienle, 1824-1826, Munich → dipengaruhi Renaisan.

6. The Ludwigsstrasse – Gartners, Munich, dilengkapi Ludwigskirche = gereja, 1829-1840 + perpustakaan, 1831-1840 berlanggam Rundbogenstil = langgam Romanesque + busur berkepala bundar.
7. Walhalla – Kienle, 1831-1842, dekat Regensburg dengan kedua pelopornya → kuil di atas bukit berlanggam Klasik.
8. Frederick the Great – Gilly, 1797 → monumen berlanggam kuil Yunani, demikian pula halnya dengan No.9.
9. Capitol – Jefferson + Latrobe, 1789, Richmond, Virginia.

▪ **IMPERIAL PRUSSIA (BAGIAN DARI KEKAISARAN JERMAN)**

1. Court Gardeners House – Schinkel, 1829, Charlottenhof, Potsdam → picturesque + memiliki denah tidak teratur + berhubungan erat dengan lansekap alam.
2. Neue Wache – Schinkel, 1816, Unter den Linden, Berlin, Neo-Klasik → ekspresi hebat namun pencahayaan dramatis serta perubahan level dan spatial fluidity menunjukkan suatu pemikiran yang sederhana.
3. Schauspielhaus – Schinkel, 1818 – 1821, Berlin, sama dengan no. 2
4. Altes Museum – Schinkel, 1823 – 1830, Berlin → mendemonstrasikan konsep Schinkel dengan baik : eksteriornya sangat terikat secara akademik oleh Neo-Classicism namun secara internal merupakan tour de force efek-efek spasial.
5. Friedenskirche – Persius, 1838 – 1848, Potsdam → mengikuti The Court Gardeners House dalam membangkitkan spirit arsitektur Kristen awal.
6. Dresden Opera – Semper, 1838 – 1841 → pertama kali menampilkan The Flying Dutchman + Tannhauser, memiliki langgam dengan ide-ide dasar Italian Renaissance, Byzantine, Islamic dan Romanesque.
7. Nikolaskirche – Gilbert Scott, 1845 – 1863 → gereja di Hamburg merupakan asimilasi langgam German High Middle Ages.
8. Cologne – Katedral diselesaikan sesuai dengan rancangan aslinya setelah tertunda selama 400 tahun.

▪ **THE JULY MONARCHY**

1. Symphonic Funclore – Berlioz, merayakan inagurasi July Column di Bastille + kematian Revolusi 1830.
2. Precis et Leçons d'Architecture – Durand, 1802 → konsep rancangan Durand : kombinasi vertikal memberi variasi yang sangat luas bagi repetisi untuk tampak. Ide-ide teori Durand digunakan oleh Klenze pada rancangan galeri patung Glyptothek.
3. The Rue de Rivoli – Percier + Fontaine, 1811-1835, Paris, toko + apartemen → manifesasi teori Durand.
4. Bibliotheque Ste Genevieve – Labrousse, 1843-1850, tampak repetitif gaya Durand.

▪ **THE ARCHITECT ENGINEER**

1. Ste Clotilde – Gau, 1839, diselesaikan 1846-1857 oleh Theodore Ballu, Paris, → rancangan + eksterior konvensional menyembunyikan atap yang seluruhnya terbuat dari besi.
2. Gare de rest – Duquesney, 1847-1852, Paris, idem ditto.
3. Gare du Nord – Hittorf, 1862-1863, Paris, idem ditto.
4. Bibliotheque Ste Genevieve – Labrousse, 1843-1850, seperti halnya Ste

Clotilde → eksterior tradisional menyembunyikan struktur internal yang sangat menantang berupa busur-busur interior.

▪ **VIOLLET – LE – DUC (VLD)**

1. Victor Hugo – Memperkenalkan MEDIEVALISM kepada VLD. Master Mason Medieval → natur sekulernya dimengerti oleh VLD.
2. Notre Dame de Paris – Beberapa jendela clerestorey lingkaran asli dipertahankan oleh VLD.
3. The Chateau de Pierrefonds – Reruntuhan ditemukan VLD + garis langit yang intricate dipertahankan.
4. Entretiens – Karya yang mengindikasikan keperdulian VLD untuk menciptakan link antara metoda abad pertengahan + kiwari.
5. The Medieval Church Building – Ekspresi arsitektural diadopsi dari bentuk-bentuk yang menunjukkan cara memecahkan masalah-masalah struktural seperti Flying Buttress, Rib Vault, Pointed Arch, dengan beragam bentang.
6. St. Denys de l'Estree – Viollet-le-Duc, 1864-1867, dekat Paris → interior menunjukkan arsitektur medieval.

▪ **THE ITALIAN STATES**

1. Mazzini – Patriot + penulis yang mendirikan Young Italy → mempertahankan ide-ide kehidupan persatuan dari pengasingannya di Perancis + Inggris.
2. Ferdinand II – Penentu kebijakan reaksioner + lalim di Naples dan Sicily.
3. San Carlo Opera – Antonio Niccolini, 1810-1844, Naples → memiliki konsepsi agung : gedung monumental berfasade colonnade muncul di atas dasar rustic.
4. San Francesco – Paola, Pietro Bianchi, 1816-1824, Naples → gedung mirip Pantheon + dome rendah yang besar + portiko pedimen + disambung dengan colonnade di bagian sayap-sayapnya → menghubungkannya dengan plaza di depannya.
5. San Paolo Fuori le Mura – 1825–1856, rekonstruksi → fitur dari pertumbuhan ketertarikan kepada arsitektur Kristen. Terdiri atas : campanile, gereja basilika, jendela-jendela busur ½ lingkaran + atrium di bagian depan.

▪ **BIEDERMEIER AND THONET**

1. Biedermeier Chair Awal – 1820, Rhineland → pengaruh English Regency + French Neo-Classicism.
2. Biedermeier Chair Kemudian – 1835, dibuat di Prague.
3. Thonet Chair Awal – 1836, dipengaruhi Biedermeier, dibuat di Thonet's Home Town milik Boppard-am-Rhein → desain sangat kompleks sehingga tidak sesuai untuk produksi massal namun berhasil mendemonstrasikan teknik melengkungkan kayu dari Thonet.
4. Developed Thonet Chair – 1859, kursi viennese, didesain secara sederhana untuk produksi berskala besar, sampai saat ini lebih dari 50 juta telah terjual.
5. The Classic Thonet Rocking Chair – 1850, seperti viennese chair terbuat dari kayu yang dilengkungkan + tempat duduk cane = rotan → sangat cocok untuk produksi berskala besar.

▪ **NEO-CLASSICISM DI SCANDINAVIA**

1. New Academy – Bassi, 1823, Turku.
2. Senate Square – Engel → terdiri atas St. Nicholas Cathedral, 1826, + Gedung Senat.
3. The Oslo Exchange – Grosch, 1826, langgam Neo-Klasik yang sangat humanis.
4. University Library – Engel, 1836, Helsinki.

▪ **TRADISI KAYU**

1. Borgund Church – 1150, Sogne Fjord, Norwegia → archetype agung gereja Skandinavia.
2. Kirvu Church – Salonen, 1815-1816, Karelia → melanjutkan tradisi dengan cruciform ganda.
3. Medieval Raulandstue – Numedal, Norwegia → tradisi kayu dalam rancangan rumah tinggal.
4. Lokrestue – 1764, Norwegia, dari Gudbrandsdalem, desain rumah tinggal yang melanjutkan tradisi kayu.
5. Kleiviloft - Akhir abad 18 + awal abad 19 → tipikal rancangan yang sangat kaya = akhir dari tradisi kayu.

▪ **THE RURAL POOR**

1. Penurunan Populasi – 1800–1900, Populasi daerah perdesaan → tinggal sekitar 20 %.
2. Kemiskinan dan Kelaparan – Awal abad 19, penurunan pekerjaan pertanian perdesaan lebih cepat daripada penurunan populasi → terjadi pengangguran besar-besaran → hal ini mengakibatkan kemiskinan dan kelaparan.
3. Hovel = gubuk, awal abad 19, desa Middlesex dekat London.
4. Cottage = Pondok – Awal abad 19, bagi kaum termiskin memiliki interior dengan dapur yang menyatu dengan ruang-ruang lain.
5. Timber Cottage – Abad 18, dibangun dengan sangat baik menggunakan simetri Palladian → dinding horizontal dari softwood + atap buatan tangan.
6. Cottage, abad 19, lebih substansial namun bermakna arsitektural.
7. Cottage – J.C. Londoun, awal abad 19, denah standar + tampak → salah satu dari banyak alternatif yang mudah diubah-ubah untuk disesuaikan dengan selera.

▪ **INDUSTRIAL MANCHESTER**

1. Engels – 1884, pencipta kondisi kelas pekerja di Inggris.
2. Engel's Manchester – Archetype kota industri moderen.
3. Working Class Housing – Pertengahan abad 19, London, tipikal perumahan di hampir semua kota-kota industri besar → banyak penginapan bagi para traveler. Perumahan di Manchester, 1884, konsep jalan yang dibelokkan + lapangan terbuka + resimentasi + memiliki jalan serta jalan belakang.
4. Edwin Chadwick – Administrator hukum kaum miskin + petugas kampanye efektif bagi reformasi sanitasi.
5. Model Houses – 1848, dirancang bagi masyarakat untuk memperbaiki

kondisi kelas-kelas pekerja. Terdiri atas dua lantai : lantai dasar untuk kegiatan selain kegiatan tidur + lantai atas untuk kegiatan tidur.

▪ **THE CRYSTAL PALACE**

1. Pola Basilika – Lengkap dengan nave + aisles memiliki dua pintu masuk : dari Knightsbridge + Hyde Park. Menggunakan sistem grid 7.30 m + kolom besi cetak + atap kerangka besi ditutup kaca menerus. Setiap trafe memiliki 3 modul konstruksi : 3 x 8 kaki atau 24 kaki setiap modul terdiri atas dinding panel.
2. Dinding Panel – Memungkinkan untuk dijadikan : a. pintu dobel dengan fanlight + kisi-kisi logam di atasnya; b. panel kaca dengan spandrel di bagian bawah + kisi-kisi di bagian atasnya; c. panel lebar solid + kisi-kisi di bawah dan atas.
3. Paxton – 1801-1865, patung heroik berada di bagian gedung untuk pameran.
4. Transept Root – Kerangka kayu untuk barrel vaulted diangkat ke posisi yang dapat dilihat pengamat → didesain untuk mengakomodasi pepohonan eksisting.

▪ **THE GREAT EXHIBITION**

1. Patron – Pangeran Albert + Ratu Victoria → patron pameran.
2. Class Ridden – Meskipun merupakan class-ridden → pameran berhasil memperkenalkan Eropa kepada berbagai peradaban atau budaya dari luar.
3. Materi Pameran – Seni yang dipamerkan bervariasi dari bathos – kitsch.
4. Bashaw, Wyatt – Yang diarahkan oleh Nilai-nilai British + Greek Slave + Power → pusat perhatian di paviliun Amerika.
5. Seni Terapan – Menampilkan permukaan dekoratif yang sangat rumit. Desain lamp-post dari besi cetak → semarak, akan tetapi untuk desain silver jug → membingungkan.
6. Engineering Exhibits – Tajuk terbaik dalam pameran. Benda-benda tersebut: Great Hydraulic Press dipamerkan di Machine Court + Steam Hammer rancangan Nasmyth digunakan untuk Great Britain Steamship rancangan Brunel.